

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode diskriptif dengan pendekatan kualitatif yakni menggambarkan, meringkaskan berbagai situasi atau variabel yang ada pada objek penelitian meliputi gambaran tentang kondisi, situasi atau variabel yang ada didalam penelitian ini. Oleh sebab itu, penulis akan berusaha menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi yang timbul pada objek sehingga dapat diperoleh sebuah kesimpulan jelas mengenai penelitian yang dimaksud.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Penggalangan Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian lapangan dilaksanakan selama dua bulan (Februari-Maret 2017) dalam rangka pengumpulan data primer dan data sekunder sekaligus mengadakan pengamatan tentang analisis Implementasi Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 361 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Tahun Anggaran 2016 pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Penggalangan Kabupaten Serdang Bedagai.

3.3. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk untuk membuat generalisasi dari penelitiannya. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan adalah

orang yang dimanfaatkan untuk memberikan tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Sebagai anggota tim dengan kebaikannya dan kesukarelaannya informan tersebut dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses serta kebudayaan yang menjadi latar penelitian tersebut.

Sesuai dengan Petunjuk pada Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 361 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Tahun Anggaran 2016, maka sebagai Tim Pelaksana Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Tahun Anggaran 2016 Tingkat Madrasah sebagai penanggungjawab adalah Kepala Madrasah, dan anggotanya terdiri dari Bendahara pengeluaran pada madrasah negeri; Pendidik/tenaga kependidikan yang ditugaskan oleh Kepala Madrasah untuk bertanggung jawab dalam mengelola dana BOS pada madrasah swasta atau sebagai pembantu bendahara pengeluaran pada madrasah negeri serta satu orang dari unsur Komite Madrasah dan satu orang dari unsur orang tua siswa.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan, yang diperoleh melalui : Wawancara, yaitu mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan berhadapan langsung dengan key informan (informan kunci) secara

mendalam yang dianggap mengerti permasalahan yang diteliti, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Penggalangan Kabupaten Serdang Bedagai.

Sedangkan data sekunder, dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu data yang diperoleh telah diteliti baik dalam bentuk angka maupun berupa uraian sesuatu hal yang berhubungan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan bahan informasi yang diperoleh dari instansi yang terkait dalam implementasi Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 361 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Tahun Anggaran 2016 pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Penggalangan Kabupaten Serdang Bedagai.

3.5. Variabel Penelitian

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, perlu dirumuskan pengertian dan istilah yang digunakan untuk memperoleh batasan yang jelas dan memudahkan dalam menentukan indikatornya. Variabel dalam penelitian ini menggunakan satu variabel atau variabel tunggal, yaitu implementasi kebijakan.

Implementasi Kebijakan adalah tindakan-tindakan komponen pelaksana dalam mencapai tujuan sasaran Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 361 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Tahun Anggaran 2016 pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Penggalangan Kabupaten Serdang Bedagai yang telah ditetapkan. Faktor-faktor yang diukur dalam Implementasi Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 361 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Tahun

Anggaran 2016 pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Penggalangan Kabupaten Serdang Bedagai, yaitu :

- a) Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan. Sementara itu, komunikasi kebijakan berarti proses penyampaian informasi kebijakan dari pembuat kebijakan kepada pelaksana kebijakan.
- b) Sumber Daya (resources): merupakan segala sumber yang dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan implementasi kebijakan. Sumber daya ini mencakup sumber daya manusia, anggaran, fasilitas, informasi dan kewenangan.
- c) Disposisi (disposition) merupakan sikap penerimaan atau penolakan dari agen pelaksana kebijakan yang sangat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan publik.
- d) Struktur Birokrasi (bureaucratic structure) adalah susunan atau hubungan tiap bagian baik dari posisi maupun tugas yang ada dalam birokrasi itu sendiri.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan oleh penulis adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun teknik analisis deskriptif kualitatif adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata berdasarkan gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang diamati dilapangan, kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori. Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik pengolahan data yang dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa masukan, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan yang terdapat pada hasil wawancara. Selain itu, teknik analisis menggunakan pendekatan yuridis dengan fakta yang ada dilapangan.